

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia dewasa ini cukup pesat. Sehubungan dengan hal itu sebuah perguruan tinggi dituntut peranannya sebagai sebuah wadah pembelajaran dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing, berkepribadian mandiri, dan memiliki kemampuan intelektual yang baik.

Melihat perihal tersebut, taruna dan taruni diwajibkan melaksanakan praktek darat untuk mengembangkan sumber daya manusia dan iptek guna menunjang pembangunan industri. Oleh karena itu diharapkan kerjasama dengan industri dapat ditingkatkan dalam hal ini adalah melalui kegiatan praktek darat ini selain untuk memenuhi kewajiban akademik, taruna dan taruni diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai kondisi nyata dunia industri khususnya dibidang maritim sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Wawasan dari taruna tentang dunia kerja sangat diperlukan, sehingga dapat diharapkan bahwa akhirnya taruna taruni sebagai generasi penerus akan lebih mengenal akan perkembangan dan kegiatan secara langsung di dunia industri. Taruna dan taruni stimart amni untuk melakukan praktek darat di PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cab.Pratama Semarang.

Dalam berbagai jenis kapal dan komponen-komponen yang disurvei oleh PT.Biro Klasifikasi Indonesia dengan keadaan sedang reparasi atau saat sedang berlabuh / *anchore* maupun sedang sandar / pelabuhan dan kapal didukung dengan menggunakan alat bantu *windlass* / mesin jangkar untuk mengangkat dan mengulur jangkar.

Penurunan jangkar yang tidak sesuai dengan prosedur dan aturan yang ada dapat mengakibatkan kerusakan pada *windlass*/mesin jangkar. Maka dalam penurunan jangkar atau dalam istilah lego jangkar haruslah sesuai dengan situasi, kondisi dan aturan-aturan yang sudah ada agar *windlass*/mesin jangkar tetap terjaga dan terawat agar tidak menimbulkan kerusakan pada *windlass*/mesin

jangkar. Agar *windlass* dapat berfungsi dengan optimal maka diperlukan perawatan secara tepat dan berskala. Mengingat pentingnya pesawat bantu *windlass* / mesin jangkar yang penulis pahami saat melakukan praktek darat, maka penulis tertarik mengambil judul karya tulis untuk disusun dalam laporan kerja praktek darat yang berjudul “Sistem Perawatan dan Pengoperasian Mesin Jangkar (*windlass*) Pada Kegiatan Reparasi Kapal PT. BKI Semarang”

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diketahui pemahaman tentang *windlass*. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah dalam penulisan karya tulis ini sebagai berikut:

1. Kebocoran pada sambungan pipa-pipa *hydraulic* yang menyebabkan terganggunya sirkulasi minyak *hydraulic*
2. Roda gigi patah yang menyebabkan mesin jangkar tidak dapat beroperasi

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan untuk menanggapi pembatasan masalah diatas tersebut, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan tujuan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari pelebaran masalah. Tujuan dari penulisan karya tulis tersebut adalah untuk dapat mengetahui cara memecahkan masalah meliputi :

- a. Mengetahui penyebab kebocoran dan cara perbaikan pada sambungan pipa-pipa *hydraulic* yang mengalami kebocoran pada mesin jangkar di kegiatan reparasi kapal di PT. BKI Semarang.
- b. Mengetahui tindakan yang dilakukan ketika mengalami roda gigi patah pada mesin jangkar di kegiatan reparasi kapal di PT. BKI Semarang.

2. Kegunaan penulisan :

Untuk mendapatkan gambaran tentang mesin jangkar di kapal, maka penulis mengharapkan dapat membawa manfaat bagi pembaca, kapal tempat penulis melaksanakan prada serta bagi penulis sendiri sebagai berikut :

a. Manfaat khusus

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan dari teori-teori yang telah dipelajari dikampus oleh penulis.
- 2) Menambah kepustakaan bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang.

b. Manfaat bagi dunia praktisi

- 1) Menambah wawasan bagi pembagi tentang mesin jangkar dan masalah-masalah pada mesin jangkar.
- 2) Pembaca mengetahui, memahami dan menguasai tentang prosedur penggunaan mesin jangkar dengan benar, untuk mengimplementasikan dalam dunia kerja.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan karya tulis ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri :

BAB 1 PENDAHULUAN.

1.1 Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ini. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. dalam latar belakang masalah ini juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaian terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

1.2 Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan

rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima (5) BAB pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisi gambaran umum objek penelitian/riset (tempat observasi saat melakukan prada baik diperusahaan atau diatas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan/kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih dengan jurusan)

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Metodologi penelitian

Dalam penulisan karya tulis, metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat yang digunakan.

4.2 Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan tinjauan

pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas tuntas.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditunjukkan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki masalah yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.